

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
DANA DESA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DESA TAULAN
KECAMATAN CENDANA KABUPATEN ENREKANG**

Disusun Oleh:

SRI WAHYUNI HARBAMA

4519013030



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan
Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa
Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang
Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni Harbama
Stambuk/NIM : 4519013030
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I

H. M. Idris, SE., M.Si

Pembimbing II

Indah Syamsuddin, SE., M.Ak

Mengetahui Dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bosowa



Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si

Ketua Program Studi

Akuntansi

Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Harbama
Nim : 4519013030
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 10 Juli 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Sri Wahyuni Harbama

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T.,M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., M.M., CSBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
3. Bapak Thanwain, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Bapak H. M. Idris, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Indah Syamsuddin, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah beserta seluruh Staf

Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa dalam pengurusan administrasi.

6. Bapak Kepala Desa Taulan dan seluruh aparat desa serta seluruh masyarakat Desa Taulan atas pemberian izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Taulan.
7. Bapak Sekretaris Kecamatan Cendana yang turut membimbing peneliti dalam menyusun skripsi
8. Orang tua tercinta Jeni, terima kasih atas doa, kasih sayang, nasehat dukungan moril maupun materil untuk penulis selama masa pendidikan.
9. Arsyil Harbama dan Aldi Sulistiadi Harbama selaku kakak serta Rahmadani selaku adik yang senantiasa memberikan dukungan semangat, motivasi dan mendoakan penulis.
10. Nenek Hj.P. Indo Isa yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis
11. Tante Yohana dan keluarga yang turut mendukung penulis selama pendidikan dan penyusunan skripsi
12. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi A angkatan 2019 khususnya Juli, Kak Glen, Step dan Lala atas kebersamaan dan kesetiakawanan dalam saling tukar informasi dan menuntut ilmu di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bosowa.
13. YIT yang selalu mendukung dan membantu penulis selama penyusunan skripsi

14. Pihak lain yang penulis tidak sempat sebutkan namanya yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan – kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Amin.

Makassar, 10 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

SRI WAHYUNI HARBAMA. 2023. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. (Dibimbing oleh H. M. Idris dan Indah Syamsuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan menginterpretasi pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan kuesioner yang disebar kepada 86 responden.

Menggunakan analisis statistik inferensial dengan model persamaan berganda untuk mengetahui pengaruh antara akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa, Kepuasan Masyarakat

ABSTRACT

SRI WAHYUNI HARBAMA. 2023. *The Effect of Accountability and Transparency in Village Fund Management on Community Satisfaction in Taulan Village, Cendana District, Enrekang Regency.* (Supervised by H. M. Idris, SE., M.Si and Indah Syamsuddin, SE., M.Ak).

This study aims to examine, analyze and interpret the effect of accountability and transparency in the management of village funds on the satisfaction of the people of Taulan Village, Cendana District, Enrekang Regency. This research is a correlational study using a quantitative approach to the survey method. Data were obtained through observation, documentation and questionnaires which were distributed to 86 respondents.

Using inferential statistical analysis with multiple equation models to determine the effect of village fund management accountability on community satisfaction and transparency of village fund management on community satisfaction.

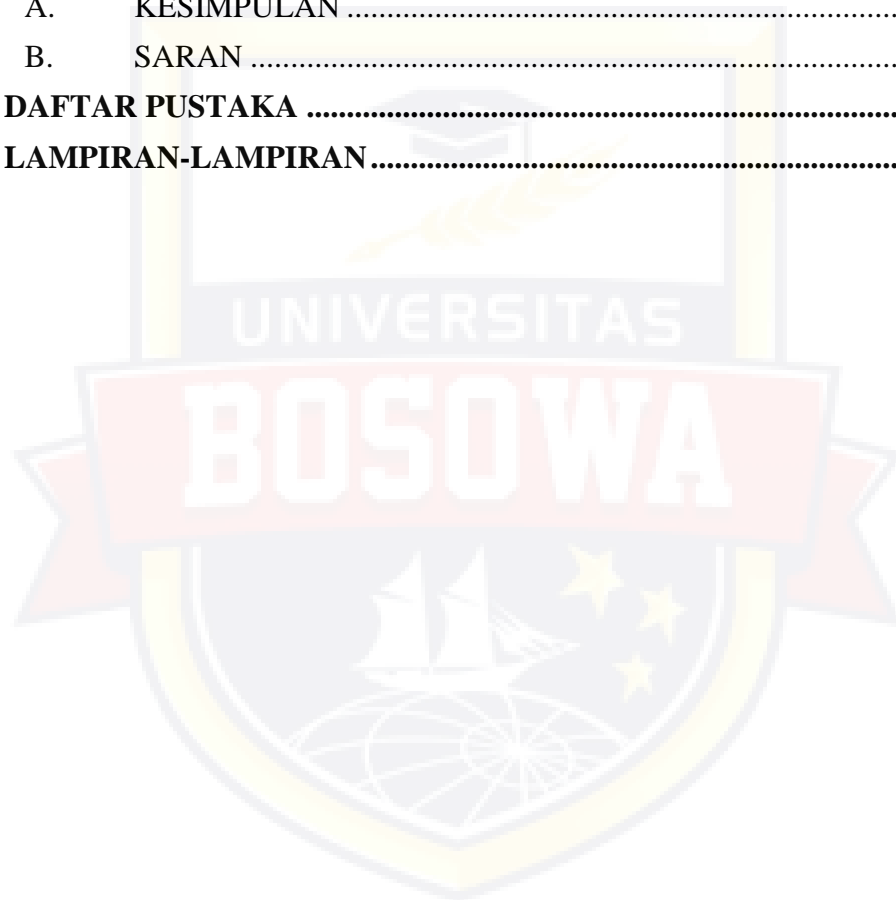
The results of this study indicate that accountability and transparency in the management of village funds partially or simultaneously have a positive and significant effect on the satisfaction of the people of Taulan Village, Cendana District, Enrekang Regency.

Keywords: *Accountability, Transparency, Village Fund Management, Community Satisfaction*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Lingkup penelitian.....	6
F. Sistematika pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Instrument Penelitian.....	35
F. Jenis dan Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	38

I.	Definisi Operasional.....	47
J.	Jadwal Penelitian.....	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Gambaran Umum Desa Taulan	50
B.	Hasil Penelitian.....	51
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V	PENUTUP	67
A.	KESIMPULAN	67
B.	SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Keadaan Populasi	33
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masyarakat Desa Taulan.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	36
Tabel 3.4 <i>Skala Likert</i>	38
Tabel 3.5 Tabel Validitas X1 Akuntabilitas.....	40
Tabel 3.6 Tabel Validitas X2 Transparansi.....	40
Tabel 3.7 Tabel Validitas Y Kepuasan Masyarakat	40
Tabel 3.8 Reliability Statistic (X1).....	41
Tabel 3.9 Reliability Statistic (X2).....	41
Tabel 3.10 Reliability Statistic (Y).....	42
Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	42
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian	48
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Sesuai dengan Dusun/Lingkungan	51
Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Desa	51
Tabel 4.3 Persentase berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4 Persentase berdasarkan Usia	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolinearitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.11 Hasil Uji- <i>t</i>	60
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>F</i>	61
Tabel 4.13 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	62

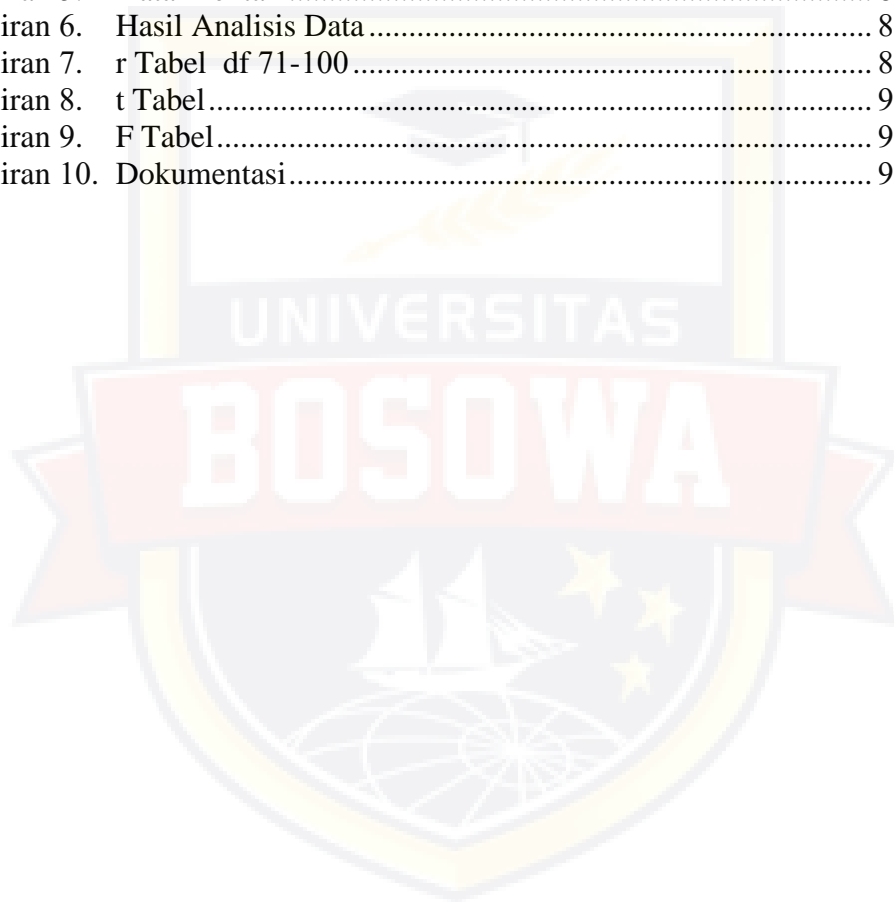
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	74
Lampiran 4. Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian	79
Lampiran 5. Data Mentah	84
Lampiran 6. Hasil Analisis Data	88
Lampiran 7. r Tabel df 71-100	89
Lampiran 8. t Tabel	90
Lampiran 9. F Tabel	91
Lampiran 10. Dokumentasi	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah negara Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah dan pembangunan desa dan kota semakin serasi dan seimbang. Oleh karena itu, ada unsur pemerataan pembangunan dan hasilnya langsung mempengaruhi kepentingan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dalam pembangunan desa, pemerintahan desa mempunyai kedudukan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan di Indonesia, sehingga desa mempunyai kewenangan. Hal ini di atur berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri kepentingan warganya.

Pemerintah pusat juga memberikan wewenang kepada pemerintah desa agar dapat lebih mandiri dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa beserta masyarakatnya dalam mengembangkan potensi desa dan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Disamping itu, pemerintah juga membuat kebijakan untuk perwujudan desentralisasi keuangan desa yang mandiri yaitu dengan pembentukan Alokasi Dana Desa (Mandy Tania Sari dan Titik Mildawati, 2019).

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa. Dana desa memiliki peran penting

dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan pemanfaatan dan pengalokasian yang efektif dan efisien (Widjaja, 2003).

Pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri No.113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan proses kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pembinaan dan pengawasan keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Dalam konteks yang lebih luas pemerintah memberikan dana desa untuk dikelola masing-masing desa sesuai kebutuhan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih sering dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas kinerja pemerintah desa dalam menjalankan fungsi-fungsi yang menjadi kewenangannya dengan menggunakan dana yang ada atau yang diterima. Akuntabilitas dapat berkembang dan terwujud dalam suasana transparansi dan demokrasi serta adanya kebebasan berpendapat. Sehingga pemerintah sangat perlu menyadari bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat.

Transparansi adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Dengan demikian adanya kepercayaan masyarakat dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa merupakan indikator dimana kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat dapat terpenuhi akan menimbulkan loyalitas yang berkelanjutan. Seperti yang di ungkapkan Hanafi (2019) bahwa faktor yang paling penting untuk menciptakan kepuasan masyarakat adalah kinerja dari pemerintah desa dalam menyediakan pelayanan publik. Partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatannya dalam menentukan strategi, arah serta tujuan yang akan dicapai dari sebuah kebijakan pemerintahannya.

Pemerintah Desa Taulan merupakan salah satu desa di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Dalam pembagian dana desa, setiap tahun Desa Taulan mendapat dana desa sekitar \pm Rp.1.000.000.000 (laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa Taulan tahun 2022). Sumber dana desa ada 2 macam, ada ADD dan DD. ADD adalah dana kosering antara pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten, Sedangkan DD adalah dana transferan langsung dari pusat berdasarkan APBN. Untuk pencairan dana desa tersebut dilaksanakan dalam empat bulan sekali dengan dana sebanyak 40% pada tahap pertama, 40% pada tahap kedua dan 20% pada tahap ketiga. Dalam 4 tahun terakhir alokasi dana desa untuk Desa Taulan mengalami fluktuasi. Selisih dari penambahan dan pengurangan dana desa setiap tahunnya disebabkan oleh jumlah transfer dana desa yang berbeda sesuai dengan penetapan anggaran pada APBN tiap tahunnya.

Pemerintah Desa Taulan harus mengelola jumlah dana desa dengan baik dalam melaksanakan pembangunan di Desa Taulan, kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Desa Taulan yang berpedoman langsung kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri, Peraturan Kementrian Desa, Peraturan Kementrian Keuangan, Peraturan Bupati Enrekang, ataupun Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku yang mengatur tentang pengelolaan keuangan desa, yang mana inti dari dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi pemerintah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang?
2. Apakah transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
2. Mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
3. Mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat serta menambah wawasan tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dalam akuntansi sektor publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti :

Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa khususnya di Desa Taulan.

b. Bagi pemerintah :

Dengan dilakukannya penelitian ini maka di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang konstruktif bagi pemerintah desa, kecamatan dan pemerintah Kabupaten Enrekang, khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang akuntabel dan transparan di masa yang akan datang.

c. Bagi Akademik :

Sebagai perbendaharaan kepustakaan dan wawasan pengetahuan yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.

E. Lingkup penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat khususnya di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

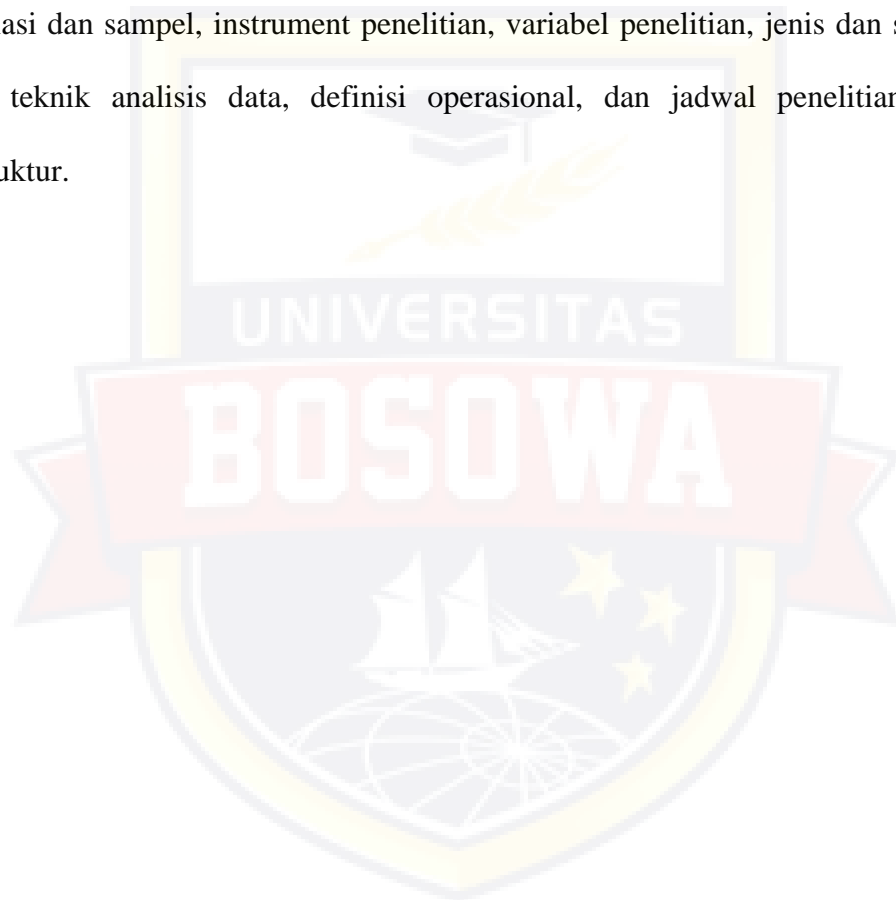
F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematikan menjadi tiga bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama dalam penelitian ini akan didahului dengan halaman sampul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab yaitu : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau tinjauan pustaka dan kerangka teori memuat uraian lengkap tentang kajian teori pada penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, definisi operasional, dan jadwal penelitian yang terstruktur.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntunan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Menurut Mardiasmo (2002:20) akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas yaitu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Waluyo,2009).

Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (dalam Subroto, 2009) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki wewenang untuk pertanggungjawaban.

Menurut Setiawan dkk. (2017), pada dasarnya akuntabilitas merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja keuangan

pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemerintah baik itu pusat maupun daerah harus menjadi subjek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik seperti hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya, karena pada faktanya akuntabilitas adalah tujuan tertinggi dari pelaporan keuangan pemerintahan.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah. Adanya akuntabilitas dapat sebagai sarana/bukti bahwa suatu amanah sudah dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik. Akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas serta kinerja dari instansi pemerintah agar menjadi pemerintahan yang transparan dan berorientasi pada kepentingan publik.

b. Prinsip Akuntabilitas

Menurut (Adisasmita:2011) dalam akuntabilitas terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Harus ada komitmen dari pemimpin dan seluruh staf instansi untuk melaksanakan pengelolaan dengan tujuan agar akuntabel.
- b. Harus ada suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan hukum yang berlaku.
- c. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

- d. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta hasil dan manfaat yang akan diperoleh.
- e. Jujur, objektif, transparan dan inovatif dimana sebagai peran perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemuktahiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

c. Jenis-Jenis Akuntabilitas

Menurut Saputra (2016) desa memuat tiga jenis akuntabilitas, yakni akuntabilitas fiskal, akuntabilitas sosial, dan akuntabilitas birokratik.

1. Akuntabilitas fiskal adalah bentuk pengendalian dari pimpinan mengarah ke bawah dan juga mengarah sejajar atau horisontal pemimpin dari pengendalian yang mengarah ke bawah adalah bupati/walikota, sedangkan pemimpin pengendalian sejajar atau horisontal adalah Badan Perwakilan Desa (BPD).
2. Secara konseptual, akuntabilitas sosial termasuk ke dalam bentuk pengendalian pimpinan eksternal yang mengarah ke atas. Akuntabilitas ini dicirikan oleh adanya upaya masyarakat sipil, individu dan kelompok, serta media yang menekan pengambilan keputusan untuk meminta informasi dan penjelasan atas semua keputusan di ranah kewenangannya
3. Akuntabilitas birokratik adalah pengendalian internal yang mengarah ke bawah. Dalam akuntabilitas ini, kepala desa berkedudukan sebagai pemimpin sedangkan pegawai desa sebagai agen.

d. Indikator Akuntabilitas

Konsep akuntabilitas memiliki tujuan utama sebagai pertanggungjawaban tim pelaksana pengelolaan terhadap masyarakat. Berikut indikator pengukuran akuntabilitas berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018:

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan
- c) Penatausahaan
- d) Pelaporan
- e) Pertanggungjawaban

2. Transparansi

a. Pengertian Transparansi

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut sehingga semua pihak yang terlibat mengetahui apa yang dilakukan oleh organisasi, termasuk prosedur, dan keputusan yang diambil oleh organisasi dalam pelaksanaan urusan publik atau kegiatannya (Ikhwandha, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa menerangkan bahwa transparansi adalah suatu prinsip keterbukaan agar masyarakat mengetahui dan mendapat akses tentang informasi keuangan desa. Asas transparan merupakan asas yang terbuka terhadap hak masyarakat agar memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa harus diketahui oleh pihak berwenang. Transparansi berarti keterbukaan (*openness*), yaitu pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Mardiasmo, 2006).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah kepada publik tentang semua informasi yang berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan pemerintahan

Adanya transparansi anggaran membawa dampak positif bagi kepentingan publik. Beberapa manfaat penting adanya transparansi anggaran yaitu dapat mencegah terjadinya korupsi, mudah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan, meningkatkan akuntabilitas pemerintah sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja pemerintah, meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen pemerintah untuk memutuskan kebijakan tertentu, menguatkan kohesi sosial, karena kepercayaan publik terhadap pemerintah akan terbentuk, dan menciptakan iklim investigasi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepastian usaha.

Transparansi dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah, dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti.

b. Prinsip Transparansi

Prinsip transparansi, dimana pelaksanaan prinsip transparansi harus terbuka pada setiap aktivitas atau tindakannya, dimana dengan dapat menerima

kritikan ataupun masukan sekaligus dapat dipertanggungjawabkan, maka pada karakteristik transparansi yang harus diperhatikan. Karakteristik transparansi (Mardiasmo, 2009) yaitu:

- a. *Informativeness* (informatif) pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.
- b. *Openness* (keterbukaan) keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada dibadan publik, dan menegaskan bahwa dimana setiap informasi yang berasal dari publik harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik.
- c. *Disclouser* (pengungkapan) pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial. Pengungkapan sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu, pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.

c. Indikator Transparansi

Transparansi dapat diukur dengan beberapa indikator, indikator transparansi yaitu :

1. Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi
 - a) Adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur persoalan transparansi.
 - b) Adanya kerangka kerja hukum yang memberi definisi yang jelas tentang peran dan tanggung jawab bagi semua aspek kunci dari manajemen fiskal.

- c) Adanya basis legal untuk pajak.
 - d) Adanya basis legal untuk pertanggungjawaban belanja dan kekuasaan memungut pajak dari pemerintah daerah.
 - e) Adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing tingkatan pemerintahan
2. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.
- a) Adanya keterbukaan dalam kerangka kerja anggaran (proses penganggaran).
 - b) Diumumkannya setiap kebijakan anggaran.
 - c) Dipublikasikannya hasil laporan anggaran yang telah di audit oleh lembaga yang berwenang (BPK RI)
 - d) Adanya dokumentasi anggaran yang baik yang mengandung beberapa indikasi fiskal.
 - e) Terbukanya informasi tentang pembelanjaan aktual.
3. Adanya audit yang independen dan efektif.
- a) Adanya lembaga audit yang independen dan efektif.
 - b) Adanya kantor statistik yang akurasi datanya berkualitas.
 - c) Adanya sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam kasus buruknya eksekusi atau keputusan anggaran
4. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran
- a) Adanya keterbukaan informasi selama proses penyusunan anggaran.
 - b) Adanya kesempatan bagi masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam proses penganggaran

3. Desa

Desa adalah kesatuan penduduk hukum yang memiliki batasan-batasan wilayah yang berwenang untuk sesuaikan dan mengurus kepentingan penduduk setempat, berdasarkan asal usul dan rutinitas istiadat setempat yang dianggap dan dihormati di dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa), ditetapkan bahwa desa adalah badan hukum kotamadya yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengatur dan mengurus urusan negara dan menjadi dasar prakarsa masyarakat untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Rosalinda (2014) Desa sebagai bagian dari sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakui otonominya dan kepala desa melalui pemerintah desa dapat memberikan penugasan pendelegasian dari pemerintahan ataupun pemerintahan daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu.

4. Dana desa

a. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. (A saibani.2014)

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan

masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

b. Sumber Dana Desa

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa berasal dari pendapatan asli daerah yang terdiri dari :

- a. Dana yang bersumber dari APBN
- b. Bagian dari hasil PDRD Kabupaten/Kota
- c. Alokasi dana desa dari Kabupaten/Kota
- d. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota
- e. Hibah dan sumbangan pihak ketiga, serta
- f. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

c. Tujuan Dana Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan dana desa adalah:

- a. Meningkatkan pelayanan publik di desa
- b. Mengentaskan kemiskinan
- c. Memajukan perekonomian desa
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta

- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan

Adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri dimana :

- a. Desa bukan hanya sekedar sebagai obyek penerima manfaat, melainkan sebagai subyek pemberi manfaat bagi warga masyarakat setempat;
- b. Sebagai komponen, desa mempunyai rasa kebersamaan dan gerakan untuk mengembangkan aset lokal sebagai sumber penghidupan dan kehidupan bagi warga masyarakat.
- c. Desa mempunyai kemampuan menghasilkan dan mencukupi kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat seperti pangan, energi dan layanan dasar.
- d. Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai.

5. Pengelolaan Dana Desa

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah bahasa yang berasal dari kata “Kelola” yang mempunyai arti berbagai usaha yang memiliki tujuan dalam memanfaatkan dan menggali segala sumber daya yang ada secara benar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sebelumnya telah disiapkan (Harsoyo, 1977).

Menurut James A.F Stoner (2011), pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di sini pengelolaan diartikan sebagai suatu proses karena semua pemimpin usaha apapun keahlian dan keterampilannya, terlibat dalam kegiatan yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan organisasi.

Adisasmita (2011) mengemukakan bahwa:

“Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”

Dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 190 Tahun 2021 tentang pengelolaan dana desa meliputi:

- a. Penganggaran,
- b. Pengalokasian,
- c. Penyaluran,
- d. Penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan,
- e. Penggunaan,
- f. Pemantauan dan evaluasi, dan
- g. Sanksi.

b. Pengelolaan Dana Desa

Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk

mencapai suatu tujuan. Adapun siklus pengelolaan berdasarkan Undang-Undang Desa meliputi:

1. Penyiapan Rencana
2. Musrenbang desa yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan kelompok masyarakat yang diawali dengan tingkat dusun hingga tingkat desa
3. Penetapan Rencana berdasarkan pedoman APB Desa
4. Penetapan APB Desa
5. Pelaksanaan Pembangunan, melibatkan seluruh masyarakat secara swakelola.
6. Pertanggungjawaban, pemerintah desa wajib menyampaikan laporan dalam musyawarah pembangunan desa.
7. Pemanfaatan dan Pemeliharaan (UU No. 6 Tahun 2014).

c. Indikator Pengelolaan Dana Desa

Menurut Chabib (2015) yang terkait pada pengelolaan alokasi dana desa adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memprediksi jumlah pendapatan dan belanja dalam waktu tertentu dimasa yang akan datang. Perencanaan keuangan desa dilakukan setelah disusunnya RPJMDes dan RKPDes yang menjadi dasar untuk menyusun APBDes yang merupakan hasil dari perencanaan desa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan keuangan desa adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran dan kegiatan dilapangan. Kegiatan yang dilakukan sesuai kewenangan desa yang diolah melalui rekening desa. Artinya semua penerimaan dan pengeluaran desa harus dikelola di rekening desa yang didukung dengan buku yang lengkap dan sah.

c. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan desa adalah kegiatan yang khususnya dilakukan oleh bendahara desa. Penatausahaan keuangan desa dilakukan dengan cara sederhana yaitu berupa pembukuan belum menggunakan jurnal akuntansi.

d. Pelaporan

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan selama satu periode sebagai pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan.

e. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan (APBDes) merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan pemerintah desa. laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban APBDes disampaikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat .

d. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan kinerja aparatur pemerintah desa dari perencanaan hingga pengawasan kegiatan yang

menggunakan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, dimana pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undangan.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa dirancang sebagai cara mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yaitu, transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

e. Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Konsep akuntabilitas memiliki tujuan utama sebagai pertanggungjawaban tim pelaksana pengelolaan terhadap masyarakat. Diantaranya kepala desa merupakan penanggungjawab pertama dan anggota lainnya yang berperan dalam mengelola dana desa sesuai kemampuan masing-masing. Adapun indikator Akuntabilitas dibagi menjadi lima yaitu:

- 1) Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan yang diambil sudah memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, dan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.
- 2) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program.
- 3) Kejelasan dari sasaran kebijakan yang telah diambil dan dikomunikasikan.

- 4) Penyebarluasan informasi mengenai suatu keputusan melalui media masa akses publik pada informasi atas suatu keputusan setelah keputusan dibuat dan mekanisme pengaduan masyarakat.
- 5) Sistem informasi manajemen dan *monitoring* hasil

6. Kepuasan masyarakat

a. Pengertian Kepuasan Masyarakat

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang dikutip dari buku manajemen pemasaran mengatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan konsumen yang diperoleh setelah konsumen melakukan/menikmati sesuatu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepuasan konsumen merupakan perbedaan antara yang diharapkan konsumen (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perusahaan (kinerja pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa perusahaan) di dalam usaha memenuhi harapan konsumen.

Dalam rangka menciptakan kepuasan pelanggan, produk yang ditawarkan organisasi/perusahaan harus berkualitas. Kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat (*benefits*) bagi pelanggan. Kepuasan konsumen terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Kepuasan Fungsional, merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi atau pemakaian suatu produk.

- b. Kepuasan Psikologikal, merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud.

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan aparatur penyelenggara pelayanan publik. (Kepmen PAN Nomor 251 Tahun 2004).

Menurut Harbani Pasolong (2010): “Semakin baik pemerintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat (*high trust*)”. Kepuasan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik khususnya pada akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan dana desa

b. Indikator Kepuasan Masyarakat

Adapun indikator kepuasan menurut Philip Kotler yang digunakan dalam menilai kepuasan konsumen adalah

- a. Kualitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan.
- b. Pelayanan yang baik memberikan kepuasan

Kepuasan pelanggan terhadap suatu produk atau jasa, sebenarnya sesuatu yang sangat sulit untuk didapat jika penyedia produk atau jasa tidak memahami apa yang diharapkan oleh konsumen. Untuk produk atau layanan dengan kualitas yang sama, dapat memberikan tingkat kepuasan yang berbeda-beda bagi konsumen yang berbeda. Oleh karena itu suatu perusahaan atau instansi harus selalu memperhatikan kualitas produk maupun pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

Irawan (2007) mengemukakan ada lima faktor pendorong kepuasan pelanggan yaitu 1. Kualitas produk, 2. Harga, 3. Kualitas pelayanan (*service quality*), 4. Faktor emosional, 5. Kemudahan.

Selanjutnya dalam Sedarmayanti (2010), menuliskan bahwa unsur indeks kepuasan masyarakat yaitu :

“1. Prosedur pelayanan, 2. Persyaratan pelayanan, 3. Kejelasan petugas pelayanan, 4. Kedisiplinan petugas pelayanan, 5. Tanggung jawab petugas pelayanan, 6. Kemampuan petugas pelayanan, 7. Kecepatan pelayanan, 8. Keadilan mendapat layanan, 9. Kesopanan dan keramahan petugas, 10. Kewajaran biaya pelayanan, 11. Kepastian biaya pelayanan, 12. kepastian jadwal pelayanan, 13. Kenyamanan lingkungan, 14. Keamanan pelayanan”.

Berdasarkan beberapa indeks kepuasan masyarakat diatas, maka untuk penelitian ini hanya mengambil beberapa dari indeks kepuasan masyarakat tersebut yang terkait erat dengan judul penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
2. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya).
3. Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Tanggung jawab petugas pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan.
5. Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
6. Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
7. Keadilan mendapatkan pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani.
8. Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
9. Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

7. Pengaruh Antar Variabel

a. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Akuntabilitas merupakan kinerja aparatur pemerintah desa dari perencanaan hingga pengawasan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, dimana pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah

diatasnya sesuai dengan perundang-undangan. Sedangkan kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan aparatur penyelenggara pelayanan publik. (Kepmen PAN Nomor 251 Tahun 2004).

Menurut Harbani Pasolong (2010), “Semakin baik pemerintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat (*high trust*)”. Kepuasan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik khususnya pada akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan dana desa .

b. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Transparansi pengelolaan dana desa adalah pengelolaan uang yang ada tidak di rahasiakan dan tidak tersembunyi dari masyarakat, serta dilakukan sesuai dengan kaidah hukum dan aturan yang berlaku. Dengan adanya transparansi ini, diharapkan dana desa dapat dikontrol dan diawasi oleh pihak lain yang berwenang. Prinsip transparansi ini penting supaya keuangan desa dapat memenuhi hak-hak masyarakat dan untuk menghindari konflik di masyarakat desa.

Menurut Tschannen-Moran dan Hoy (2001), salah satu aspek kepercayaan itu adalah keterbukaan (*openess*), sehingga semakin transparan/terbuka pengelolaan dana desa, maka kepercayaan masyarakat semakin meningkat serta kepada pemerintah daerah sebagai *good steward*

Dengan adanya transparansi dan keterbukaan tentang pengelolaan dan informasi mengenai keuangan desa, pemerintah dan aparat desa akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan kepuasan masyarakat. Selain itu juga, dengan adanya keterbukaan informasi maka akan memudahkan kontrol sosial dari masyarakat itu sendiri.

Transparansi dalam pengelolaan dana desa yang dilakukan secara jujur dan terbuka kepada masyarakat didasarkan atas pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh dan terbuka mengenai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan dana yang dipercayakan kepadanya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah landasan yang dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam membandingkan pengaruh suatu variabel. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Norni Oktavia (2020) yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dana desa dan transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Hasil penelitian melalui uji F secara simultan variabel akuntabilitas, transparan dan kepercayaan masyarakat, dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai (α)

0,05 yang berarti ada pengaruh akuntabilitas dan transparan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Hasil uji t secara parsial variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai (α) 0,05. Hasil uji t secara parsial variabel transparansi berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig) sebesar 0,001 lebih besar dari nilai (α) 0,05. Dan hasil uji koefisien determinasi variabel akuntabilitas, transparansi dana berkontribusi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat ditunjukkan dengan nilai R² (R Square) sebesar 0,255 atau sebesar 25,50 %. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa sebagai variabel independent. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen penelitian.

2. Penelitian oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia dan Rifa Mauliza (2022) yang berjudul Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Pengelolaan BLT-DD. Variabel akuntabilitas juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Pengelolaan BLT-DD. Secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan BLTDD

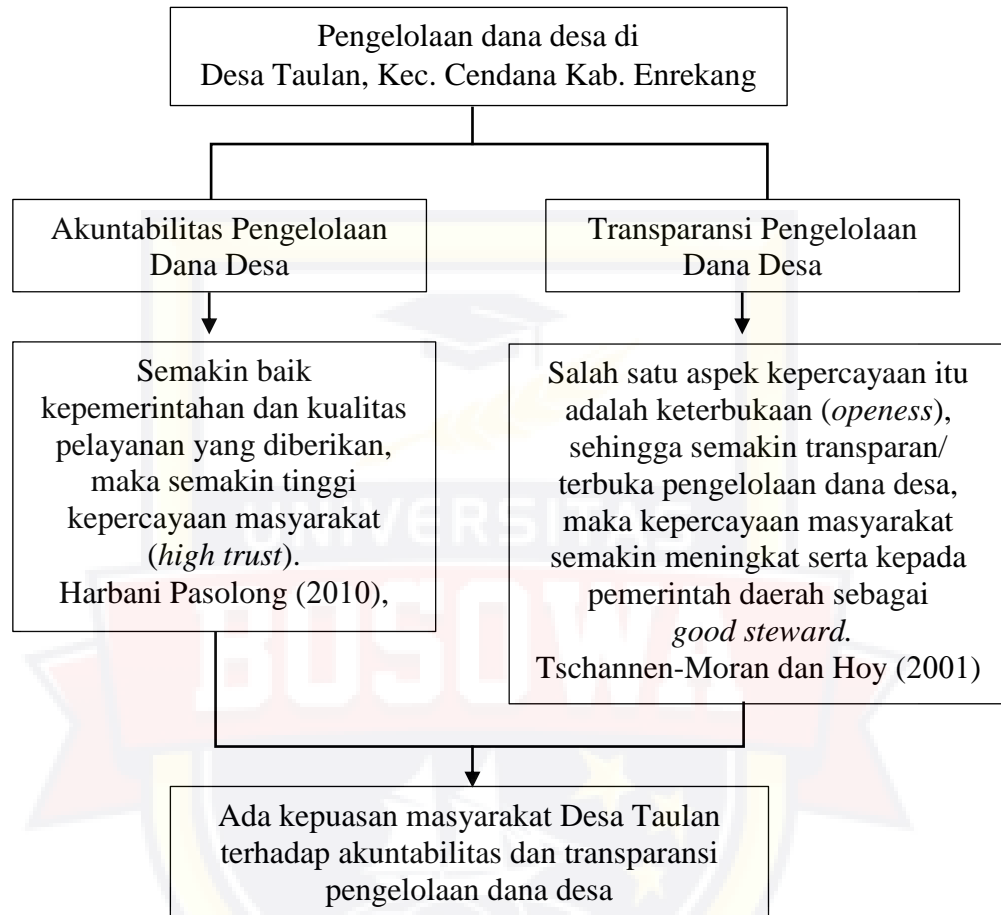
dengan koefisien determinasi sebesar 31,9%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel independent (X), sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan Pengelolaan BLT-DD sebagai variabel dependen (Y).

3. Penelitian oleh Bahar Sudewo Aji, Novie Susanti Suseno dan Irma Rosmayati (2021) yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan akuntabilitas dana desa dan pelayanan kantor desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat saat pandemi covid-19 di Desa Sukaratu Banyuresmi Garut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa dan selain itu sama-sama menggunakan variabel kepuasan masyarakat sebagai variabel dependen (Y). perbedaannya dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel pelayanan kantor desa (X2), sedangkan penelitian ini menggunakan variabel transparansi pengelolaan dana desa (X2).

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya

dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Kerangka berpikir



juga dapat dianggap sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian (Sampoerna University, 2022).

Berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti membuat kerangka pemikiran tentang gambaran masalah yang akan diteliti pada gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.1.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2009). Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Adapun Hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

- H₁** : Akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
- H₂** : Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
- H₃** : Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dimana data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu hasil informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2012).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mencari pengaruh variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan variabel kepuasan masyarakat dan variabel transparansi pengelolaan dana desa dengan variabel kepuasan masyarakat.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008).

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi (Mc Millan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2009). Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Taulan, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dengan keadaan populasi yang terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Dusun	Jumlah KK
1	Laundu	126
2	Buttu Cina	73
3	Empang	61
4	Kabere	147
5	Tunjung	133
6	Kalebokan	84
Total		624

Sumber : Profil Desa Taulan tahun 2022

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan *Rumus Slovin* yang dikutip Syofian (2010:149) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (3.1)$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Taraf Signifikan 10%

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{624}{624 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = 86,18$$

$$n = 86 \text{ KK}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Proportional Random Sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata secara proporsional. Rumus *Proportional Random Sampling* (Sugiono, 2007) adalah :

$$N_i = \frac{N_i \times n}{N} \quad (3.2)$$

Keterangan :

- N_i : Ukuran tiap strata sampel
 N_i : Ukuran tiap strata populasi
 n : Ukuran (total) sampel
 N : Ukuran (total) populasi

Sehingga penarikan sampel dengan *Proportional Random Sampling* sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masyarakat Desa Taulan

No	Dusun	Jumlah (KK)	Populasi	Sampel (KK)
1	Laundu	126	$\frac{126}{624} \times 86 = 17,37$	17
2	Buttu Cina	73	$\frac{73}{624} \times 86 = 10,06$	10
3	Empang	61	$\frac{61}{624} \times 86 = 8,41$	8
4	Kabere	147	$\frac{147}{624} \times 86 = 20,56$	21
5	Tunjung	133	$\frac{133}{624} \times 86 = 18,33$	18
6	Kalebokan	84	$\frac{84}{624} \times 86 = 11,58$	12
Total				86

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel independen (bebas) yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1), Transparansi pengelolaan dana desa (X2) dan variabel dependen (terikat) yaitu kepuasan masyarakat (Y).

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *Skala Likert*.

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pembuatan Keputusan di tulis Secara Tertulis	1, 2
		Akurasi dan Kelengkapan Informasi	3, 4
		Kejelasan dari sasaran kebijakan dan dikomunikasikan	5, 6
		Penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik	7, 8
		Sistem Informasi manajemen dan Monitoring Hasil	9, 10
2.	Transparansi Pengelolaan Dana Desa	Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi	11, 12
		Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.	13, 14
		Adanya audit yang independen dan efektif.	15, 16
		Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran	17, 18
3.	Kepuasan Masyarakat	Prosedur pelayanan	19
		Kejelasan petugas pelayanan	20
		Kedisiplinan petugas pelayanan	21
		Tanggung-jawab petugas pelayanan	22
		Kemampuan petugas pelayanan	23
		Kecepatan pelayanan	24
		Keadilan mendapatkan pelayanan	25
		Kesopanan dan keramahan petugas	26
Kepastian jadwal pelayanan	27		

F. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka). Yakni mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi dengan hasil penyajian penelitian dalam bentuk angka atau statistik (Purhantara, 2010). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan, Data sekunder dari hasil-hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan

yang berkaitan dengan objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa (X), dan kepuasan masyarakat (Y).

Pernyataan yang disusun sebagai instrumen menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2003): “Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.4 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab-akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa

variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut dengan paradigma penelitian.

Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen.

Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-test atau Uji t dan *Uji paired samplet-test*. Karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Tahapan menggunakan uji *paired samplet-test* yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{table}$, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid. Pengujian validitas menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows*.

Tabel 3.5 Tabel Validitas X1 Akuntabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	476	0,212	Valid
X1.2	734	0,212	Valid
X1.3	644	0,212	Valid
X1.4	641	0,212	Valid
X1.5	593	0,212	Valid
X1.6	708	0,212	Valid
X1.7	751	0,212	Valid
X1.8	699	0,212	Valid
X1.9	566	0,212	Valid
X1.10	501	0,212	Valid
N=86			

Tabel 3.6 Tabel Validitas X2 Transparansi

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	621	0,212	Valid
X2.2	738	0,212	Valid
X2.3	717	0,212	Valid
X2.4	652	0,212	Valid
X2.5	721	0,212	Valid
X2.6	812	0,212	Valid
X2.7	827	0,212	Valid
X2.8	684	0,212	Valid
N=86			

Tabel 3.7 Tabel Validitas Y Kepuasan Masyarakat

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	576	0,212	Valid
Y2	401	0,212	Valid
Y3	661	0,212	Valid
Y4	710	0,212	Valid
Y5	692	0,212	Valid
Y6	610	0,212	Valid
Y7	750	0,212	Valid
Y8	786	0,212	Valid
Y9	753	0,212	Valid
N=86			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS 22 for Windows*, Pengolahan data pada validitas item menunjukkan harga $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,244$ dengan harga kritik *product moment* dengan taraf nyata 5 % . Harga $r_{XY} > r_{tabel}$, maka item angket tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reabilitas yang diukur kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reabilitas yang negative atau lebih kecil dari nilai table, maka perlu direvisi kembali karena memiliki tingkat reabilitas yang rendah (Santoso, 2000). Pengolahan data pada analisis reliabilitas menggunakan bantuan *software SPSS 22 for Windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.8 Reliability Statistic (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,831	10

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dengan menggunakan *software SPSS 22 for Windows*, diperoleh nilai $\alpha = 0,831$, Jadi berdasarkan hasil dari nilai α yang didapat, maka koefisien reliabilitas sebesar 0,831 adalah reliabel karena nilai $0,831 > 0,212$ (taraf signifikan 5%).

Tabel 3.9 Reliability Statistic (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,866	8

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dengan menggunakan *software SPSS 22 for Windows*, diperoleh nilai $\alpha = 0,866$. Jadi berdasarkan hasil dari nilai α yang didapat, maka koefisien reliabilitas sebesar 0,866 adalah reliabel karena nilai $0,866 > 0,212$ (taraf signifikan 5%).

Tabel 3. 10 Reliability Statistic (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,835	9

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dengan menggunakan *software SPSS 22 for Windows*, diperoleh nilai $\alpha = 0,835$. Jadi berdasarkan hasil dari nilai α yang didapat, maka koefisien reliabilitas sebesar 0,835 adalah reliabel karena nilai $0,835 > 0,212$ (taraf signifikan 5%).

Hasil perhitungan reliabilitas dengan koefisien alfa akan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas maka semakin besar pula keandalan instrumen. Kepastian reliabilitas atau tidaknya ditentukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Perbandingan tersebut yang akan ditarik kesimpulan reliabilitas atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menggunakan pedoman menurut Sugiyono (2012), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lain-lainnya (Sudjana, 2005).

Menurut Suliyanto (2011), uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Komolgorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi yang

digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan *Levene test* yaitu Homogenitas of Variance test dengan pedoman sebagai berikut:

1. Jika $Sig < 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).
2. Jika $Sig > 0,05$ maka varian kelompok data sama (homogen).

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Mushon, 2012). Dengan membandingkan Harga F_{hitung} dan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel terikat dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier.

4) Uji Kolinieritas

Uji kolinieritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinieritas (korelasi diantara variabel independent). Untuk mendeteksi ada tidaknya kolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada kolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dinyatakan bahwa adanya kolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

5) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji *Glejser* menggunakan *software SPSS 22 for windows*

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Adapun langkah-langkah analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda

$$Y = a + a_1.X_1 + a_2.X_2 + e \quad (3.3)$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Masyarakat

a = Konstanta

X1 = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

X2 = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

a1 = Koefisien Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

a2 = Koefisien Transparansi Pengelolaan Dana Desa

e = Standar Error

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel X1 dan X2 menggunakan bantuan *SPSS*.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji-*F*)

Uji *F* bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Untuk menentukan nilai uji *F* digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan

2) Uji Parsial (Uji -t)

Menurut ghozali dalam sujarweni (2015), uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi memiliki *interval* antara 0 sampai 1. Jika nilai R semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang merupakan indikator penting sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian

dan merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional penelitian ini yaitu:

1. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan kinerja aparatur pemerintah desa dari perencanaan hingga pengawasan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, dimana pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undangan.
2. Transparansi pengelolaan dana desa adalah pengelolaan uang yang ada tidak dirahasiakan dan tidak tersembunyi dari masyarakat, serta dilakukan sesuai dengan kaidah hukum dan aturan yang berlaku.
3. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan aparatur penyelenggara pelayanan publik. (Kepmen PAN Nomor 251 Tahun 2004).

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.12 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■											
2	Orientasi (Objek Penelitian)	■											
3	Seminar Judul		■										
4	Pembuatan proposal			■	■								
5	Konsultasi pembimbing I & II			■	■	■							
6	Seminar proposal						■						

7	Pengurusan Ijin Penelitian	
8	Pengumpulan data	
9	Pengolahan dan analisis data	
10	Penulisan dan Konsultasi	
11	Ujian Skripsi	



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Taulan

Desa Taulan berada di Kabupaten Enrekang Kecamatan cendana merupakan salah satu dari 7 (tujuh) Desa di wilayah Kecamatan Cendana yang juga merupakan Ibu Kota Kecamatan Cendana. Desa Taulan terletak 15 Km dari Ibukota Kabupaten Enrekang, dengan luas wilayah $\pm 10.19 \text{ Km}^2$, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pundilemo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karrang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Palakka
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Malalin

Di desa Taulan terdapat 4 mata pencaharian penduduk diantaranya yaitu: petani, pedagang, PNS dan buruh. Sebagian besar penduduk lebih memilih berprofesi sebagai petani di karena luasnya lahan pertanian dan persawahan yang ada di desa Taulan sehingga lebih banyak masyarakat yang memilih untuk bertani.

Di lihat dari data terbaru penduduk Desa Taulan dimana terdapat 6 dusun di desa Taulan yaitu dusun Laundu, dusun Empang, dusun Buttu Cina, dusun Kabere, dusun Tunjung dan dusun Kalebokan yang memiliki persebaran penduduk yang berbeda-beda di setiap dusunnya yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Sesuai dengan Dusun/Lingkungan

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa			Jumlah Rumah	Kepala Keluarga
		L	P	Total		
1	Dusun Laundu	158	261	419	108	126
2	Dusun Buttu Cina	105	122	281	73	73
3	Dusun Empang	126	155	227	57	61
4	Dusun Kabere	258	311	569	126	147
5	Dusun Tunjung	245	318	563	110	133
6	Dusun Kalebokan	118	143	261	59	84
Jumlah		1.010	1.310	2.320	523	624

Adapun kondisi sarana dan prasarana Desa Taulan terdiri dari kantor desa, balai desa, masjid dan sekolah yang dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 4. 2 Kondisi Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana dan prasarana	Unit
1	Kantor BPD	Tidak ada
2	Kantor Desa	1 buah
3	Balai Desa	1 buah
4	Masjid	3 unit
5	Sekolah	7 unit

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Terdapat dua karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin dan usia.

a. Jenis kelamin

Tabel 4. 3 Persentase berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
Laki-laki	52	60,5%
Perempuan	34	39,5%
Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Usia

Tabel 4. 4 Persentase berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	21 – 30 tahun	20	23,2%
2	31 – 40 tahun	25	29,1%
3	41 – 50 tahun	25	29,1%
4	51 tahun keatas	16	18,6%
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa kualitas responden berdasarkan usia, responden berusia 21-30 tahun keatas sebanyak 20 orang (23,2%), responden berusia 31- 40 tahun keatas sebanyak 25 orang (29,1%), responden berusia 41- 50 tahun sebanyak 25 orang (29,1%) Sedangkan 16 orang responden yang berumur 51 tahun ke atas (18,6%), menunjukkan bahwa sebagian besar responden berdasarkan usia dapat diartikan yang berusia 31-50 tahun.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non parametrik Kolomogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Variabel dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari nilai *alpha* (α) yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Keterangan
	<i>Asymp. Sig.</i>	
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,778	Normal
Transparansi Pengelolaan Dana Desa	0,139	Normal
Kepuasan Masyarakat	0,128	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas di atas, variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memperoleh nilai *Asymp Sig* 0,778, nilai tersebut lebih besar dari nilai (α) yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya variabel X1 yang diteliti terdistribusi normal.

Variabel transparansi pengelolaan dana desa memperoleh nilai *Asymp Sig* 0,139, nilai tersebut lebih besar dari nilai (α) yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan dana desa berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya variabel X2 yang diteliti terdistribusi normal.

Variabel kepuasan masyarakat memperoleh nilai *Asymp Sig* 0,128 nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha (α) yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya variabel Y yang diteliti terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan *Levene test* yaitu *homogenitas of Variance test* menggunakan *software SPSS 22 for windows* dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).
- b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka varian kelompok data sama (homogen).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	,903	12	73	.548
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	1,280	12	73	.249

Dari hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai r_{hitung} akuntabilitas pengelolaan dana desa = 0.548 dan transparansi pengelolaan dana desa = 0,249 lebih besar dari pada nilai α yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan skor-skor pada variabel X1 terhadap variabel Y menyebar secara homogen dan X2 terhadap variabel Y menyebar secara homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Uji linearitas menggunakan *software SPSS 22 for windows* dengan menggunakan *Test For linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Mushon, 2012). Selain itu hasil uji linearitas juga dapat diketahui dengan mengkonsultasikan harga *Fitung* dengan harga *Ftabel* dengan taraf kesalahan 5%, apabila *Fitung* lebih kecil dari *Ftabel* maka

hubungan antara variabel terikat dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Signifikansi	Keterangan
X1 terhadap Y	1,316	0,217	Linear
X2 terhadap Y	1,164	0,331	Linear

Hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X1 dengan variable Y. Berdasarkan nilai F , diperoleh nilai F_{hitung} akuntabilitas pengelolaan dana desa = 1,319, sedangkan F_{tabel} kita cari pada tabel *Distribution* Tabel Nilai F 0,05, ditemukan nilai F_{tabel} = 1,81. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X1 dengan variable Y.

Variabel transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,331 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X1 dengan variable Y. Berdasarkan nilai F dari output pada tabel 4.2, diperoleh nilai F_{hitung} transparansi pengelolaan dana desa = 1,164, sedangkan F_{tabel} kita cari pada tabel *Distribution* Tabel Nilai F 0,05, ditemukan nilai F_{tabel} = 2,01. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X2 dengan variable Y.

d. Uji Kolinieritas

Uji kolineritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolineritas (korelasi diantara variabel independent). Untuk mendeteksi ada tidaknya kolineritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance inflation Factor (VIF)* menggunakan *software SPSS 22 for windows*, dengan ketentuan:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , maka tidak ada kolineritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 , maka dinyatakan bahwa adanya kolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,781	3,551		3,880	,000		
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	,422	,066	,560	6,388	,000	,894	1,118
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	,227	,098	,203	2,315	,023	,894	1,118

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Berdasarkan data hasil uji kolinearitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua variabel *independent* yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,894 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,118 < 10$ yang berarti variabel X1 dan X2 tidak terdapat gejala kolinearitas .

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan teknik *Glejser* dengan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Uji *glejser* digunakan untuk meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolute* residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan *absolute* residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,414	2,255		-,184	,855
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	-,012	,042	-,032	-,280	,780
	Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	,075	,062	,140	1,213	,228

a. Dependent Variable: Abs_Res

Hasil uji *Glejser* yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* antara variabel *independent* (akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi) dengan variabel *absolute* residualnya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji regresi linier berganda yang tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap

variabel Y. Dalam pengujian regresi linier berganda dimana variabel bebasnya terdiri dari dua variabel dan variabel terikatnya terdiri dari satu variabel seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk mengolah data pada uji regresi linier berganda menggunakan *software SPSS 22 for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh data sebagai berikut:

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,781	3,551		3,880	,000
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	,422	,066	,560	6,388	,000
	Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	,227	,098	,203	2,315	,023

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil uji perhitungan analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

$$Y = 0,422X_1 + 0,227X_2 + 13,781$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Masyarakat

X1 = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

X2 = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

a1 = Koefisien Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

a2 = Koefisien Transparansi Pengelolaan Dana Desa

K = Bilangan konstan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, hasil koefisien regresinya dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 13,781 yang berarti bahwa tanpa adanya kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat akan naik sebesar 13,781

b. Koefisien Regresi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai koefisien persamaan regresi sebesar 0,422. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki arah yang positif. Semakin tinggi nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat desa juga akan semakin meningkat. selanjutnya dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan dari akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkatkan kepuasan masyarakat sebesar 0,422.

c. Koefisien Regresi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel transparansi pengelolaan dana desa memiliki nilai koefisien persamaan regresi sebesar 0,227. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh transparansi pengelolaan dana desa memiliki arah yang positif. Semakin tinggi nilai transparansi pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat desa juga akan semakin meningkat. selanjutnya dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu-

satuan dari transparansi pengelolaan dana desa akan meningkatkan kepuasan masyarakat sebesar 0,227.

d. Uji-t

Pada penelitian ini, hasil uji-t dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 22 for windows*. Tujuan dari uji-t ini adalah untuk mengukur secara parsial pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain yang dianggap konstan. Jika nilai *t* signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan tabel uji-t ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji-t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,781	3,551		3,880	,000
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	,422	,066	,560	6,388	,000
	Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	,227	,098	,203	2,315	,023

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Berdasarkan hasil akuntabilitas pengelolaan dana desa (X₁) pada Uji parsial (Uji-t) dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,388 $>$ nilai t_{tabel} 1,98896 dan nilai *Sig.t* $0,00 < \alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana

desa (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan H_1 diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil transparansi pengelolaan dana desa (X_2) pada Uji parsial (Uji- t) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,315 >$ nilai t_{tabel} $1,98896$ dan nilai $Sig.t$ $0,023 < \alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi pengelolaan dana desa (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan H_2 diterima.

e. Hasil Uji-F

Pada penelitian hasil uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows*. Tujuan dari hasil uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikasinya $> 0,05$ H_3 ditolak dan jika nilai nya $< 0,05$ maka H_3 diterima. Untuk lebih jelasnya, hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323,125	2	161,562	31,188	,000^b
	Residual	429,956	83	5,180		
	Total	753,081	85			

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar $31,188 > F_{tabel}$ $3,11$ dan nilai probabilitas *sig.* $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan

dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) dan transparansi pengelolaan dana desa (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Y).

f. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pada penelitian hasil uji R^2 dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 23 for windows*. Tujuan dari hasil uji R^2 ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4. 13 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,415	2,276

a. Predictors: (Constant), Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)
 b. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 (Hasil Uji R^2) diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,429. Besarnya angka *R Square* adalah 0,429 atau sama dengan 42,9%, mengandung arti bahwa bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X1) dan transparansi pengelolaan dana desa (X2) secara simultan (bersama-sama) berepengaruh terhadap variabel kepuasan masyarakat (Y) sebesar 42,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 42,9\% = 57,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa secara parsial dan simultan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Hal ini telah dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{hitung} 6,388 > \text{nilai } t_{tabel} 1,98896$ dan nilai $Sig.t 0,00 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila akuntabilitas pengelolaan dana desa mengalami peningkatan, maka kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norni Oktavia (2020) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa”. Hasil uji t secara parsial variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,000

lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Penelitian oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia dan Rifa Mauliza (2022) yang berjudul “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Pengelolaan BLT-DD. Serta Penelitian yang dilakukan oleh Bahar Sudewo Aji, Novie Susanti Suseno dan Irma Rosmayati (2021) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat saat pandemi covid-19 di Desa Sukaratu Banyuresmi Garut.

2. Pengaruh Transpransi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Hal ini telah dibuktikan, dengan nilai ketentuan $t_{hitung} 2,315 > \text{nilai } t_{tabel} 1,98896$ dan nilai $Sig.t 0,023 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila transparansi pengelolaan dana desa mengalami peningkatan, maka kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norni Oktavia (2020) yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa". Hasil uji-*t* secara parsial variabel transparansi berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat dengan nilai probabilitas signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,001 lebih besar dari nilai (α) 0,05. Penelitian oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia dan Rifa Mauliza (2022) yang berjudul "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Pengelolaan BLT-DD.

3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transpransi Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Hasil analisis pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31,188 > nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,11 dan nilai $Sig. t$ 0,000 < 0,05 . Sesuai dengan hasil Uji-*F* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kec. Cendana Kab. Enrekang. Artinya semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa maka kepuasan masyarakat akan meningkat. Dengan demikian H_3 dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norni Oktavia (2020) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa”. Hasil penelitian melalui uji F secara simultan variabel akuntabilitas, transparan dan kepercayaan masyarakat, dengan nilai probabilitas signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai (α) 0,05 yang berarti ada pengaruh akuntabilitas dan transparan dana desa terhadap kepercayaan masyarakat desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Dan hasil uji koefisien determinasi variabel akuntabilitas, transparansi dana berkontribusi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat ditunjukkan dengan nilai R^2 (R Square) sebesar 0,255 atau sebesar 25,50 %. Penelitian oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia dan Rifa Mauliza (2022) yang berjudul “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan BLTDD dengan koefisien determinasi sebesar 31,9%.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
2. Transparansi pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang .
3. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

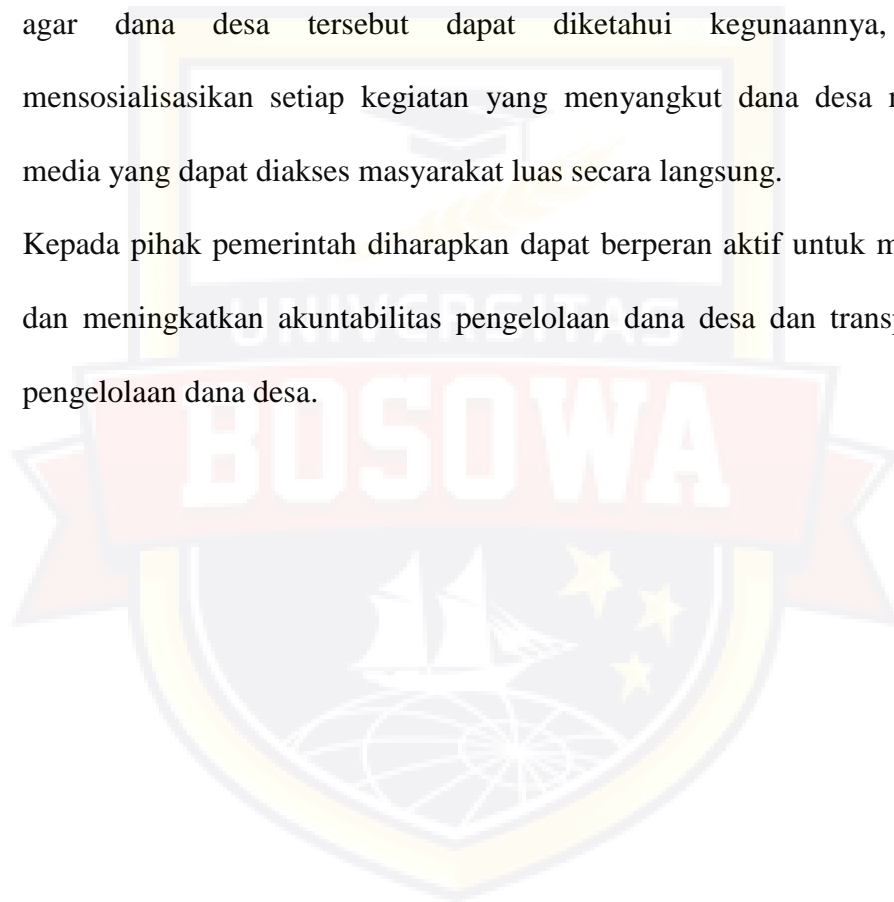
B. SARAN

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan masyarakat desa, maka pemerintah desa taulan Kecamatan cendana Kabupaten Enrekang diharapkan mempertahankan dan tetap melaksanakan penyampaian pengelolaan dana desa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian kepuasan masyarakat kepada pengurus pun akan terus terjaga.

2. Untuk meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa, pemerintah desa perlu melakukan sosialisasi tentang pengelolaan dana desa pertahunnya kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawabannya secara jelas agar dana desa tersebut dapat diketahui kegunaannya, serta mensosialisasikan setiap kegiatan yang menyangkut dana desa melalui media yang dapat diakses masyarakat luas secara langsung.
3. Kepada pihak pemerintah diharapkan dapat berperan aktif untuk menjaga dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H., & Syamsuddin, I. Analisis Pertanggung Jawaban Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Economics Bosowa*, 6(005), 193-204. Retrieved from <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/417>
- Aji, S. B., Suseno, N. S., & Rosmayati, I. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 6(1), 021–032. www.jurnal.uniga.ac.id
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Bempa, I., Imran, H., & Mohi, W. K. (2020). Kepuasan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Terhadap Serapan Dana Desa Di Desa Moodulio Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.1.25-32.2020>
- Daud, R. M., Yulia, A., & Mauliza, R. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 14-24.
- Hanafi, H. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Desa Terhadap Partisipasi Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Air Hitam Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7554>
- Hasanah, S., Nurhayati, E., & Purnama, D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.18196/rab.040149>
- Idris, M., & Fajarina Laming, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Memilih Karir Akuntan. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/384>
- Lasa, Y, A., Lestari, A,W. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Partisipasi Masyarakat Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 7(1). <http://www.publikasi.unitri.ac.id/>

- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Kep/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- Khoirun Nisa, M., Wibowo, P., Sleman, P., & Keuangan Negara STAN, P. (n.d.). *Akuntabilitas Dana Desa Di Kelurahan Argosari* (Vol. 1, Issue 1).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 TAHUN 2014. (n.d.).
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id>
- Oktavia, N. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Republik Indonesia. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor:KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- Reskiyani, A., Sapiri, M., & Syamsuddin, I. (2023). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Desa Tarengge Kabupaten Luwu Timur. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1(1), 16-20. <https://journal.unibos.ac.id/access/article/view/203>
- Sari, MT, & Mildawati, T (2019). Pengaruh Akuntabilitas pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2732>
- Sugiyono 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2017, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat

Atas Penggunaan Dana Desa. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 1–12.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wahana Akuntansi, J., Sudewo Aji, B., Susanti Suseno, N., & Rosmayati, I. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat*. www.jurnal.uniga.ac.id



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.1461/FEB/UNIBOS/VII/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth.

Pemerintah Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan

Di,-

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni Harbama
NIM : 4519013030
Program Studi : Akuntansi
No. Telp/Hp : 085255686101

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 3 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Hennyawati Abubakar, SE., MM

NIDN. 09 2 41 086

Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN CENDANA
DESA TAULAN**

Jln. Hasan Lambogo No. 87 Kabere

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 176 / DT / V / 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ARSUN**
Jabatan : Kepala Desa Taulan
Alamat : Kabere, Desa Taulan

Menerangkan dengan sesungguhnya sesuai dengan pengakuan yang bersangkutan bahwa :

Nama : **Sri Wahyuni Harbama**
Program Studi : Akutansi
Tempat, Tanggal Lahir : Kabere, 23 April 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Botang, Tana Toraja

Mahasiswi tersebut benar – benar melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Dengan judul penelitian:

“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabere, 31 Mei 2023

Mengetahui:
Kepala Desa Taulan,



MUHAMMAD ARSUN

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelenggaraan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata satu (S1) Universitas Bosowa, saya :

Nama/Nim : Sri Wahyuni Harbama / 4519013030

Fakultas/Jurusan/semester : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Taulan, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang “

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar – benarnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini. Saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya

Sri Wahyuni Harbama

A. Data Responden

Mohon Ketersediaan Bapak/Ibu mengisi data berikut :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

(Identitas responden yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja)

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda (\surd) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Tersedia empat pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

a. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pembuatan Keputusan di tulis Secara Tertulis						
1.	Tahapan pengelolaan dana desa melibatkan masyarakat desa					
2.	Angaran disajikan secara terbuka dan tertulis sehingga mudah dipahami					

	masyarakat					
Akurasi dan Kelengkapan Informasi						
3.	Angaran dana desa disajikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat					
4.	Informasi dana desa dilaporkan dengan bukti-bukti yang dapat dipahami oleh masyarakat luas					
Kejelasan dari sasaran kebijakan dan dikomunikasikan						
5.	Proses dan pertanggungjawaban dana desa dilaporkan secara periodik dan terus-menerus					
6.	Penyajian dana desa telah menyertakan informasi sebelumnya					
Penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik						
7.	Informasi pengelolaan dana desa diberikan secara terbuka kepada masyarakat					
8.	Informasi disebarluaskan dalam bentuk pengumuman dalam pemanfaatan dana desa					
Sistem Informasi manajemen dan Monitoring Hasil						
9.	Dalam mengevaluasi dana desa, hanya membandingkan target dengan realisasi/ sesungguhnya					
10.	Dana desa dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (secara vertical) dan kepada masyarakat luas (secara horizontal)					

b. Variabel Transparansi Pengelolaan Dana Desa

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi						
11.	Ada peraturan yang mengatur tentang pengelolaan dana desa					
12.	Ada pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa					
Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran.						
13.	Ada kemudahan masyarakat dalam					

	mengakses rencana dan pengalokasian dana desa					
14.	Ada sarana publikasi rencana dan pengalokasian dana desa					
Adanya audit yang independen dan efektif.						
15.	Masyarakat dapat memberikan kritik dan saran terhadap rencana dan anggaran pengalokasian dana desa					
16.	Ada satuan pengawas yang melakukan pengawasan secara independent terhadap rencana dan anggaran pengalokasian dana desa					
Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.						
17.	Masyarakat dilibatkan dalam rencana dan penganggaran pengalokasian dana desa					
18.	Ada peran masyarakat yang dilibatkan dalam penyusunan laporan dana desa					

c. Variabel Kepuasan Masyarakat

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Prosedur pelayanan						
19.	Pengelolaan dana desa dilaksanakan sesuai aturan yang ada					
Kejelasan petugas pelayanan						
20.	Program yang dibuat pemerintah memiliki tujuan untuk membantu masyarakat					
Kedisiplinan petugas pelayanan						
21.	Aparat pemerintah desa disiplin melaksanakan tugasnya dalam pengelolaan dana desa					
Tanggung-jawab petugas pelayanan						
22.	Pelayanan yang diberikan pemerintah desa memberikan kepuasan bagi masyarakat desa					
Kemampuan petugas pelayanan						

23.	Pemerintah memiliki ketelitian dalam bekerja, khususnya pada pelayanan administrasi					
Kecepatan pelayanan						
24.	Sarana dan prasarana yang ada di desa telah dinikmati oleh semua masyarakat desa					
Keadilan mendapatkan pelayanan						
25.	Pemerintah desa memberikan perlakuan yang sama bagi semua masyarakat dalam pengelolaan dana desa					
Kesopanan dan keramahan petugas						
26.	Pemerintah desa dan aparat bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat					
Kepastian jadwal pelayanan						
27.	Masyarakat memiliki kepastian jadwal pengelolaan dana desa dari pemerintah desa					

Lampiran 4. Hasil Pengujian Validitas Instrument Penelitian

Variabel X1

		Correlations										Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	
X1_1	Pearson Correlation	1	,536**	,284**	,242**	,144**	,241**	,222**	,284**	,117**	,188**	,476**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,025	,185	,025	,040	,008	,285	,083	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_2	Pearson Correlation	,536**	1	,540**	,465**	,398**	,486**	,462**	,406**	,233**	,270**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,012	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_3	Pearson Correlation	,284**	,540**	1	,530**	,551**	,483**	,437**	,235**	,083**	,051**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000		,000	,000	,000	,000	,029	,447	,638	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_4	Pearson Correlation	,242**	,465**	,530**	1	,315**	,498**	,447**	,356**	,109**	,138**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000		,003	,000	,000	,001	,316	,204	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_5	Pearson Correlation	,144**	,398**	,551**	,315**	1	,660**	,327**	,251**	,056**	,078**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,185	,000	,000	,003		,000	,002	,020	,610	,477	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_6	Pearson Correlation	,241**	,486**	,483**	,498**	,660**	1	,470**	,350**	,167**	,106**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,123	,331	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_7	Pearson Correlation	,222**	,462**	,437**	,447**	,327**	,470**	1	,619**	,476**	,205**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,040	,000	,000	,000	,002	,000		,000	,000	,058	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

X1_8	Pearson Correlation	,284**	,406**	,235*	,356**	,251	,350**	,619**	1	,493**	,346**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,029	,001	,020	,001	,000		,000	,001	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_9	Pearson Correlation	,117	,233*	,083	,109	,056	,167	,476**	,493**	1	,642**	,566**
	Sig. (2-tailed)	,285	,031	,447	,316	,610	,123	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X1_10	Pearson Correlation	,188	,270*	,051	,138	,078	,106	,205	,346**	,642**	1	,501**
	Sig. (2-tailed)	,083	,012	,638	,204	,477	,331	,058	,001	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	Pearson Correlation	,476**	,734**	,644**	,641**	,593**	,708**	,751**	,699**	,566**	,501**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

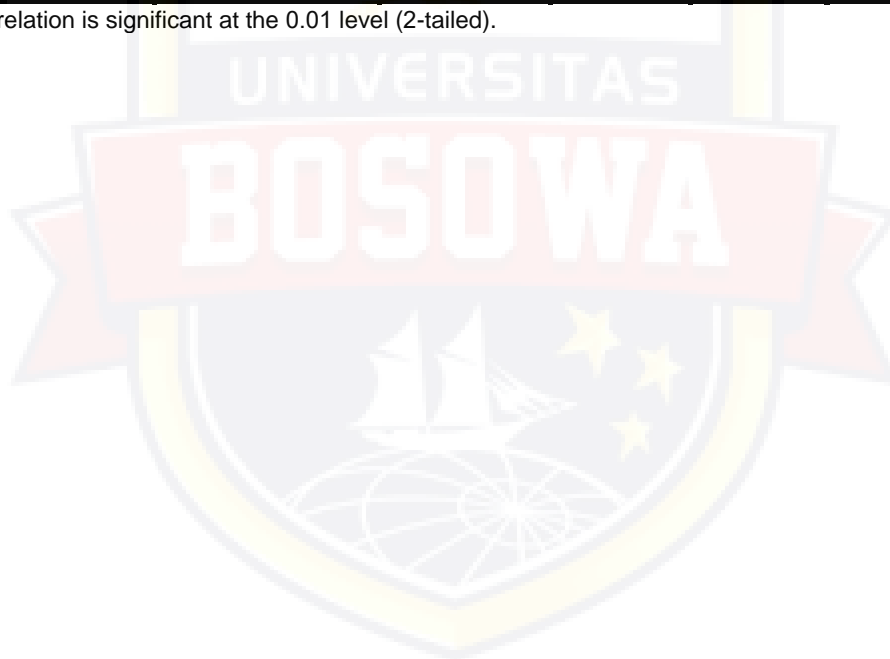
Variabel X2

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)
X2_1	Pearson Correlation	1	,748**	,404*	,282**	-,008	,142	,183	,039	,524*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,009	,939	,193	,091	,721	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2_2	Pearson Correlation	,748**	1	,606**	,332**	-,008	,142	,183	,074	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,939	,193	,091	,498	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2_3	Pearson Correlation	,404*	,606**	1	,373**	,048	,152	,296**	,094	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,663	,163	,006	,391	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

X2_4	Pearson Correlation	,282**	,332**	,373**	1	,316**	,379**	,202	,124	,585**
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,000		,003	,000	,062	,254	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2_5	Pearson Correlation	-,008	-,008	,048	,316**	1	,603**	,401	,204	,534**
	Sig. (2-tailed)	,939	,939	,663	,003		,000	,000	,060	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2_6	Pearson Correlation	,142	,142	,152	,379**	,603**	1	,589**	,398**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,193	,193	,163	,000	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2_7	Pearson Correlation	,183	,183	,296	,202	,401	,589**	1	,593**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,091	,091	,006	,062	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2_8	Pearson Correlation	,039	,074	,094	,124	,204	,398**	,593**	1	,586**
	Sig. (2-tailed)	,721	,498	,391	,254	,060	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	Pearson Correlation	,524**	,579**	,568**	,585**	,534**	,726**	,751**	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Kepuasan Masyarakat (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	,219*	,344**	,407**	,295**	,122	,274*	,461**	,339**	,619**
	Sig. (2-tailed)		,042	,001	,000	,006	,263	,011	,000	,001	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	,219*	1	,320**	,163	,228*	-,095	-,058	,077	,096	,366**
	Sig. (2-tailed)	,042		,003	,134	,035	,383	,595	,483	,381	,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	,344**	,320**	1	,379**	,561**	,078	,346**	,452**	,285**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,000	,000	,475	,001	,000	,008	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	,407**	,163	,379**	1	,290**	,281**	,343**	,489**	,342**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,134	,000		,007	,009	,001	,000	,001	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y5	Pearson Correlation	,295**	,228*	,561**	,290**	1	,244*	,403**	,406**	,505**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,006	,035	,000	,007		,024	,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y6	Pearson Correlation	,122	-,095	,078	,281**	,244*	1	,452**	,374**	,338**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,263	,383	,475	,009	,024		,000	,000	,001	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y7	Pearson Correlation	,274*	-,058	,346**	,343**	,403**	,452**	1	,654**	,486**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,011	,595	,001	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Y8	Pearson Correlation	,461**	,077	,452**	,489**	,406**	,374**	,654**	1	,382**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,483	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y9	Pearson Correlation	,339**	,096	,285**	,342**	,505**	,338**	,486**	,382**	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,001	,381	,008	,001	,000	,001	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Kepuasan Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	,619**	,366**	,662**	,657**	,683**	,498**	,693**	,765**	,672**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5. Data Mentah

DISTRIBUSI SKOR TEST																														
RESPONDEN	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa										Transparansi Pengelolaan Dana Desa								Kepuasan Masyarakat											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total X1	1	2	3	4	5	6	7	8	Total X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Y
1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	39	5	5	4	4	4	3	3	3	31	5	5	4	5	3	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	39	5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	43	5	4	3	5	5	4	3	4	33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
6	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	41	5	5	5	4	4	5	5	5	38	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40
7	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37	4	4	5	5	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
8	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
9	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	3	4	4	5	41
10	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35	4	4	4	5	5	5	3	3	33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	4	4	5	4	5	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
12	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	38	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	4	4	4	4	5	5	5	3	34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
18	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	4	4	4	5	4	5	5	5	36	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	5	5	5	36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38

20	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	35	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	3	3	4	5	5	5	5	5	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
24	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
27	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	32	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
29	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35	4	4	4	5	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
31	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	36	4	5	5	5	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
34	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
35	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
39	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	43	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
42	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
43	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	35	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34

45	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
46	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
48	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	5	33	4	5	5	4	4	4	5	5	4	40
49	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42	4	5	5	5	4	3	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35	5	5	5	4	4	5	5	4	37	4	5	4	5	4	3	4	4	37
51	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	42	5	5	5	5	5	5	4	37	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46	4	4	4	5	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
55	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
57	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	5	33	5	4	5	5	4	4	4	5	3	39
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	5	4	4	4	4	4	4	33	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
59	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	42	5	5	5	5	4	4	5	37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
60	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45	4	4	5	5	5	5	5	38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
61	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	5	5	4	4	4	4	3	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44	5	4	4	5	5	5	5	37	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
63	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45	5	4	4	4	4	4	5	34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
65	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47	5	5	4	4	5	5	5	38	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
66	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45	4	5	5	4	5	4	4	35	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
67	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44	4	5	4	4	5	5	5	37	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	5	5	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	5	5	36	5	4	5	4	4	4	5	4	5	40

70	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	5	5	5	4	5	4	4	4	36	5	3	4	5	4	5	5	5	4	40
71	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	5	5	5	5	4	5	4	5	38	3	5	5	5	5	4	5	5	4	41
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
73	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	4	4	5	5	5	4	37	3	2	5	5	4	5	5	5	5	39
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	4	4	4	4	4	5	35	5	3	3	5	4	5	5	5	5	40
76	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	4	4	4	3	4	3	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	4	4	4	4	5	5	4	3	33	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
78	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
79	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45	5	5	4	5	4	4	4	4	35	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
80	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	44	5	5	5	4	4	4	4	3	34	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41
81	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43	5	5	5	4	4	4	4	3	34	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
82	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	42	5	5	4	4	4	5	5	5	37	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
83	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42	5	5	4	4	4	5	4	4	35	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
84	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
85	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	4	4	5	4	4	4	4	4	33	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
86	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	5	5	5	5	4	4	5	4	37	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
N = 86																														



Lampiran 6. Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	Kepuasan Masyarakat (Y)
N		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,87	34,44	38,43
	Std. Deviation	3,949	2,664	2,977
Most Extreme Differences	Absolute	,071	,124	,126
	Positive	,068	,124	,126
	Negative	-,071	-,087	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,659	1,154	1,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,778	,139	,128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

X1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Masyarakat (Y) * Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	Between Groups	(Combined) Linearity	397,171	16	24,823	4,812	,000
		Deviation from Linearity	295,371	1	295,371	57,263	,000
			101,800	15	6,787	1,316	,217
Within Groups			355,911	69	5,158		
Total			753,081	85			

X2 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Masyarakat (Y) * Transparansi Pengelolaan Dana Desa (X2)	Between Groups	(Combined) Linearity	190,341	10	19,034	2,537	,011
		Deviation from Linearity	111,767	1	111,767	14,896	,000
			78,574	9	8,730	1,164	,331
Within Groups			562,740	75	7,503		
Total			753,081	85			

Lampiran 7. r Tabel df 71-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 8. t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Lampiran 9. F Tabel

**Titik Persentase Distribusi F untuk
Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 10. Dokumentasi



